

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.4.1 Tujuan umum	3
1.4.2 Tujuan khusus	3
1.5 Manfaat	3
1.5.1 Manfaat teoritis	3
1.5.2 Manfaat praktis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Uji Efektivitas	6
2.2.1 Difusi.....	7
2.2.2 Dilusi.....	7
2.3 Pertumbuhan Bakteri	8

2.4	Media Uji Antibakteri.....	8
2.4.1	Media <i>tryptic soy broth</i> (TSB)	8
2.4.2	Media <i>mannitol salt agar</i> (MSA).....	9
2.5	Diabetes Melitus	9
2.5.1	Klasifikasi diabetes melitus.....	9
2.5.2	Ulkus diabetik	11
2.5.3	Bakteri penyebab ulkus diabetik	11
2.6	<i>Staphylococcus aureus</i>	12
2.6.1	Klasifikasi	12
2.6.2	Morfologi dan karakteristik	13
2.6.3	Biokimia dan sifat biakan <i>Staphylococcus aureus</i>	13
2.6.4	Patogenesis	15
2.6.5	Resistensi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	15
2.7	Bawang putih (<i>Allium sativum</i>).....	16
2.7.1	Deskripsi bawang putih.....	16
2.7.2	Morfologi bawang putih.....	16
2.7.3	Klasifikasi bawang putih.....	17
2.7.4	Manfaat bawang putih.....	18
2.7.5	Konstituen kimia bawang putih	18
2.7.6	Senyawa dan mekanisme aktif infusa bawang putih.....	18
2.8	Infusa.....	19
BAB 3	METODE PENELITIAN	20
3.1	Desain	20
3.2	Lokasi dan Waktu	20
3.2.1	Lokasi.....	20
3.2.2	Waktu	20
3.3	Variabel	20
3.3.1	Variabel bebas	20
3.3.2	Variabel terikat	20
3.3.3	Variabel terkendali	20
3.4	Definisi Operasional.....	21
3.5	Rancangan Sampel.....	22
3.6	Alat dan Bahan.....	23
3.6.1	Alat penelitian	23
3.6.2	Bahan penelitian.....	23

3.7	Prosedur Penelitian	23
3.7.1	Sterilisasi alat penelitian	23
3.7.2	Pembuatan infusa bawang putih	23
3.7.3	Pembuatan McFarland	25
3.7.4	Subkultur bakteri	25
3.7.5	Pembuatan suspensi bakteri McFarland 0,5	25
3.7.6	Pengenceran bertingkat suspensi bakteri McFarland 0,5 (10^{-3})	26
3.7.7	Pembuatan media <i>blood agar plate</i>	26
3.7.8	Pembuatan media <i>mannitol salt agar</i>	26
3.7.9	Pembuatan media <i>nutrient agar</i>	26
3.7.10	Pembuatan media <i>tryptic soy broth</i> (TSB)	27
3.7.11	Pembuatan kontrol positif dan kontrol negatif	27
3.7.12	Isolasi dan identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	27
3.7.13	Uji efektivitas metode dilusi	28
3.8	Pengumpulan Data	29
3.9	Pengolahan dan Analisis Data	29
3.9.1	Pengolahan data	29
3.9.2	Analisis data	30
3.10	Alur Penelitian	31
3.10.1	Alur identifikasi dan isolasi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	31
3.10.2	Alur pembuatan infusa bawang putih (<i>Allium sativum</i>)	32
3.10.3	Alur penelitian uji efektivitas infusa bawang putih (<i>Allium</i>	33
	<i>sativum</i>) terhadap bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	33
BAB 4	HASIL PENELITIAN	34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2	Hasil Penelitian	35
4.3	Analisis Data	37
BAB 5	PEMBAHASAN	39
BAB 6	KESIMPULAN	43
6.1	Kesimpulan	43
6.2	Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	52